

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

**Dela Wibi Rahadi**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Email: wibiidela@gmail.com**

## ***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the factors that influence the performance of accounting information systems. The subjects in this study were employees of car and motorcycle dealers in the city of Cirebon and its surroundings. In this study a sample of 94 respondents were selected using a purposive sampling technique. The analytical tool used is SPSS.*

*Based on the analysis that has been carried out the results show that the user training and education program, the ability of SIA users, top management support, and the sophistication of information technology significantly influence the performance of accounting information systems, while the involvement of SIA users and the formalization of SIA development does not significantly influence information system performance accounting.*

*Keywords: SIA User Engagement, User Training and Education Program, SIA User Capability, Top Management Support, Formalization of SIA Development, and Sophisticated Information Technology.*

## **PENDAHULUAN**

Dengan pesatnya peningkatan populasi kendaraan bermotor di Indonesia yang menempati posisi ketiga setelah China dan Amerika berdasarkan data yang diambil dari website Badan Pusat Statistik Indonesia dengan sumber Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas Polri). Bagi sebuah perusahaan kendaraan

bermotor baik roda dua maupun roda empat, tingkat persaingan yang semakin tinggi mendorong manajer untuk melakukan pengambilan keputusan-keputusan yang cepat dan tepat guna membuat perusahaannya tetap bertahan. Manajer perlu mempertimbangkan dengan matang agar tidak membuat keputusan yang berdampak negatif.

Peranan informasi akuntansi bagi perusahaan dinilai sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan. Gelinas dan Dull (2012) Informasi akuntansi berisi tentang laporan keuangan menjadi bahan pertimbangan untuk menghasilkan sebuah keputusan dari pengguna laporan keuangan misalnya keputusan investor dipengaruhi oleh penyajian laporan keuangan yang dianggap telah menggambarkan kondisi umum perusahaan

Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkannya proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi.

Pada proses menghasilkan informasi akuntansi sehari-hari dilaksanakan menurut sistem yang diterapkan pada setiap perusahaan masing-masing dan pelaksanaannya tidak terlepas dari permasalahan, dalam rangka memberikan informasi akuntansi, maka di buatlah sebuah sistem informasi yang di kenal dengan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang di rencanakan dalam sebuah perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi para penggunanya, penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer

akan memberikan pengaruh adanya persepsi kemudahan dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas

## **KERANGKA TEORITIS DAN KAJIAN TEORI**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **1. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)**

Metode TAM pertama kali dikenalkan oleh Davis (1986) yang menyatakan TAM merupakan teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi.

#### **2. Teori *Human Organization Technology* (HOT)**

Menurut Yusof dkk (2006) menyatakan bahwa model ini merupakan kerangka baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap sistem informasi. Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi akuntansi, yakni manusia (*human*), organisasi (*organization*), dan teknologi (*technology*) serta kesesuaian hubungan satu sama lainnya.

#### **3. Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Marshal dan Paul (2017) menyatakan bahwa informasi merupakan memproses dan mengatur suatu data agar dapat memberikan sebuah arti. Mcleod dan Schell dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Edisi 10 (2008) bahwa informasi yang berkualitas memiliki karakter yang ideal yakni relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap.

#### **4. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Mahsun (2006) Kinerja adalah paparan mengenai perolehan, perwujudan program, usaha, dan strategi yang dijalankan guna merealisasikan visi, misi dan tujuan dalam organisasi

#### **5. Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi**

Antari (2015) menyatakan keterlibatan pengguna merupakan proses pengembangan sistem yang diikuti oleh partisipasi dari sumber daya manusia di instansi yang sedang melakukan pengembangan sistem.

#### **6. Program Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna Sistem**

Montazemi (2014) menyatakan pelatihan pengguna sistem merupakan pelatihan yang diadakan oleh pihak perusahaan untuk memperkenalkan sistem kepada karyawan. Melalui adanya pelatihan, diharapkan karyawan dapat memperoleh ilmu lebih serta dapat mengarah pada peningkatan kinerja

#### **7. Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi**

Kemampuan pengguna yang baik akan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan menjadi lebih baik. Pengguna yang memiliki pendidikan, kemampuan dan pengalaman dalam menggunakan sistem informasi akan meningkatkan kepuasan tersendiri dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

## **8. Dukungan *Top Management***

Menurut Hashmi (2014) dukungan *top management* merupakan pihak yang mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan petunjuk untuk berbagai kegiatan sistem informasi dalam menentukan kesuksesan untuk semua aktivitas yang berhubungan dengan sistem informasi

## **9. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Dalimunthe (2014) formalisasi pengembangan sistem merupakan susunan secara terstruktur dan formal serta pendokumentasian pengembangan sistem secara sistematis, formalisasi pengembangan sistem informasi merupakan suatu organisasi yang cenderung untuk membentuk perkembangan sistem informasi

## **10. Kecanggihan Teknologi Informasi**

Menurut Rahmawati (2008) Teknologi informasi yaitu komputer yang sangat membantu kinerja dalam organisasi. Teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu.

## **PENURUNAN HIPOTESIS**

### **1. Keterlibatan pengguna SIA dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Almilia dan Briliantien (2006) menyatakan semakin sering pemakai terlibat dalam pengembangan sistem didalam kinerja sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, didukung oleh teori *Human Organization Technology* (HOT) yang menyatakan bahwa komponen

manusia menilai sistem dari sisi penggunaan sistem pada luasnya fungsi sistem informasi yang berhubungan juga dengan siapa yang menggunakannya karena adanya hubungan positif antara pemakai dalam pengembangan sistem di dalam kinerja sistem informasi akuntansi. Ketika seorang pengguna terlibat dalam penggunaan sistem maka akan memiliki tanggungjawab untuk melakukan dan menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan dengan menggunakan sistem tersebut

H<sub>1</sub> : Keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## **2. Program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Scoot (2004) menyatakan pendidikan dan pelatihan perlu sering dilakukan untuk penerapan sistem, maka pengguna yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang diterapkan perlu dilatih agar meminimalisir tingkat kesalahan yang dilakukan karena keberhasilan dalam menerapkan sebuah sistem informasi akuntansi bergantung pada keahlian yang dimiliki pengguna. Hipotesis ini didukung dengan teori *Human Organization Technology* (HOT) yang menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem yang termasuk pelatihan dan pendidikan.. Pelatihan dan pendidikan yang diberikan oleh perusahaan otomatis akan menambah wawasan dan keahlian pengguna dan akan meminimalisir tingkat kesalahan yang akan terjadi karena luasnya wawasan dan tingginya tingkat keahlian yang pengguna miliki.

H<sub>2</sub> : Program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **3. Kemampuan pengguna SIA dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Robbins (2005) menyatakan kemampuan merupakan kapasitas seseorang dalam melakukan berbagai tugas didalam pekerjaannya dan memiliki pengetahuan, kemampuan dan keahlian yang dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaannya. sesuai dengan teori *Human Organization Technology* (HOT) yang menyatakan bahwa dari komponen manusia menilai tingkat pengetahuan sebagai salah satu aspek yang penting. Ketika seseorang memiliki pengetahuan yang cukup maka dapat memberikan keputusan dan pendapatnya karena pengguna yang kurang akan pengetahuan tidak akan memahami keputusan yang akan diambilnya dan tidak dapat memberikan pendapatnya untuk pengembangan sistem lebih baik serta dampak yang akan terjadi.

H<sub>3</sub> : kemampuan pengguna SIA berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **4. Dukungan *top management* dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Hashmi (2014) dukungan *top management* merupakan pihak yang mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan petunjuk untuk berbagai kegiatan sistem informasi akuntansi dalam menentukan kesuksesan untuk semua aktivitas yang berhubungan dengan sistem informasi. sesuai dengan teori *Human Organization Technology* (HOT) komponen organisasi yang menilai sistem dari

aspek struktur organisasi yaitu dukungan dari manajemen puncak. Dimana *top management* merupakan pihak yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan karena *top management* merupakan pihak yang mengerti dan paham apa yang harus dilakukan untuk jalannya perusahaan, bentuk dukungannya seperti membuat rencana dan strategi, mensosialisasikan pengembangan sistem kepada penggunanya.

H<sub>4</sub> : dukungan *top management* berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **5. Formalisasi pengembangan SIA dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Dalimunthe (2014) menyatakan formalisasi menunjukkan kejelasan terhadap suatu peraturan serta prosedur yang di dokumentasikan dan dilaporkan sehingga berguna untuk memastikan keseragaman dalam proses bisnis. sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa dengan adanya tahap-tahap yang terstruktur akan memudahkan penggunanya dalam melakukan pekerjaannya dan meminimalisir tingkat kesalahan yang akan terjadi. Formalisasi pengembangan sistem suatu prosedur yang di desain untuk meminimalisir kesalahan yang akan terjadi dalam pengembangan sistem yang berisi aturan atau prosedur yang berhubungan dengan pengembangan sistem informasi akuntansi yang dimana keseluruhan prosedurnya harus di seragamkan agar suatu prosedur satu dan yang lainnya sama.

H<sub>5</sub> : formalisasi pengembangan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.



## **6. Kecanggihan teknologi informasi dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Rachmawati (2008) teknologi informasi yakni komputer yang sangat membantu kinerja didalam suatu organisasi, teknologi yang ada dalam organisasi akan dapat berjalan efektif dan efisien apabila anggota dalam organisasi tersebut dapat menggunakan teknologi dengan baik. sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi dalam hal pengguna yakin dengan menggunakan sistem ini akan memudahkan dalam melakukan pekerjaannya. Ketika suatu perusahaan menggunakan teknologi sebagai fasilitas yang membantu dalam pengolahan data menjadi sebuah informasi maka perusahaan tersebut akan jauh lebih maju dibandingkan perusahaan yang masih menggunakan sistem yang manual

H<sub>6</sub> : kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Obyek, Subyek, Jenis Data, Teknik Pengambilan Sampel dan Teknik Pengambilan Data**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kendaraan bermotor roda dua serta roda empat di kota Cirebon dan sekitarnya yang meliputi 22 deler mobil dan motor, sedangkan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah karyawan atau pegawai perusahaan kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat atau

lebih dikota Cirebon dan sekitarnya yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dengan metode survey yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

## **2. Definisi operasional variabel penelitian**

### **a. Variabel independen**

Variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel lain dan tidak dipengaruhi oleh variabel atau dapat juga didefinisikan sebagai variabel yang menggambarkan keadaan variabel lain

#### **1. Keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi ( $X_1$ )**

Variabel ini di lihat dari tingkat partisipasi pengguna SIA dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, yang diukur adalah tingkat keterlibatan dan pengaruh pengguna dalam pengembangan sistem, variabel ini di ukur dengan mengadopsi kuisisioner Dhiena (2011) dan Tengku (2014) pengukuran variabel yang digunakan 4 pertanyaan dengan skala likert 5 poin.

#### **2. Program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi ( $X_2$ )**

variabel ini di ukur dengan mengadopsi kuisisioner Dhiena (2011) dan Almujaadedi (2018)

3. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi ( $X_3$ )

Variabel ini diukur dengan mengadopsi kuisisioner Dhiena (2011) dan Almujaadedi (2018)

4. Dukungan *top management* dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi ( $X_4$ )

Variabel ini di diukur dengan mengadopsi dari kuisisioner Dhiena (2011)

5. Formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi ( $X_5$ )

variabel ini diadopsi dari kuisisioner Dhiena (2011)

6. Kecanggihan teknologi informasi ( $X_6$ )

variabel ini diadopsi dari kuisisioner Evi (2017)

b. Variabel dependen

1. Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)

Variabel ini dilihat dari kemampuan sistem informasi untuk membantu perusahaan menghasilkan informasi yang baik dan membantu dalam kesuksesan kinerja dalam perusahaan, variabel ini diadopsi dari kuisisioner Dhiena (2011) pengukuran variabel menggunakan 13 pertanyaan skala likert 5 poin.

**3. Uji kualitas dan instrumen data**

a. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2004) mendefinisikan validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan, dapat dikatakan valid.

b. Uji reabilitas

Menurut Sekaran dan Roger (2013) reabilitas merupakan pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias atau kesalahan.

c. Uji statistik deskriptif

untuk memberikan gambaran secara umum tentang subjek penelitian sebagai data utama dan hubungan antar variabel yang digunakan didalam penelitian ini.

d. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui model regresi dalam penelitian ini antar variabel memiliki hubungan distribusi normal atau tidak.
2. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian
3. Uji heteroskedastitas dilakukan untuk mengetahui model regresi memiliki perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

**4. Uji hipotesis dan analisis data**

Menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengujian ini didasarkan pada persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

Y	: Kinerja sistem informasi akuntansi
a	: Konstanta
$\beta_1$	: Koefisien regresi variabel $X_1$
$\beta_2$	: Koefisien regresi variabel $X_2$
$\beta_3$	: Koefisien regresi variabel $X_3$
$\beta_4$	: Koefisien regresi variabel $X_4$
$\beta_5$	: Koefisien regresi variabel $X_5$
$\beta_6$	: Koefisien regresi variabel $X_6$
$X_1$	: Keterlibatan pengguna
$X_2$	: Pelatihan dan Pendidikan
$X_3$	: Kemampuan pengguna
$X_4$	: Dukungan <i>top management</i>
$X_5$	: Formalisasi pengembangan
$X_6$	: Kecanggihan teknologi informasi
e	: Error

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan pengujian sebagai berikut:

- a. Uji nilai T Pengujian koefisien regresi secara parsial yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- b. Uji nilai F Pengujian secara simultan untuk mengetahui persamaan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak.
- c. Uji nilai R Pengujian dilakukan untuk melihat seberapa besar nilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dimasukkan di dalam penelitian ini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

	<b>N</b>	<b>Min.</b>	<b>Maks.</b>	<b>Mean.</b>	<b>Std. deviation</b>
Keterlibatan pengguna SIA	94	8	20	14.97	2.367
Program pelatihan dan pendidikan	94	8	20	15.67	2.772
Kemampuan pengguna SIA	94	9	20	15.74	2.518
Dukungan <i>top management</i>	94	11	25	19.78	3.296
Formalisasi pengembangan SIA	94	12	25	19.14	3.291
Kecanggihan teknologi informasi	94	11	25	19.31	3.666
Kinerja SIA	94	28	65	49.41	7.585

(Sumber: data primer terolah 2018)

### 2. Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Keterangan
Keterlibatan pengguna	4	Valid
Program pelatihan dan pendidikan	4	Valid
Kemampuan pengguna SIA	4	Valid
Dukungan top management	5	Valid
Formalisasi pengembangan sistem	5	Valid
Kecanggihan teknologi informasi	5	Valid
Kinerja SIA	13	Valid

(Sumber: data primer terolah 2018)

### 3. Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Keterlibatan pengguna	0,758	Reliabel
Program pelatihan dan pendidikan	0,853	Reliabel
Kemampuan pengguna SIA	0,798	Reliabel
Dukungan top management	0,913	Reliabel
Formalisasi pengembangan sistem	0,929	Reliabel
Kecanggihan teknologi informasi	0,912	Reliabel
Kinerja SIA	0,923	Reliabel

(Sumber: data primer terolah 2018)

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas

Model Regresi	Unstandardized Residual – Asymp. Sig. (2-tailed)	Hasil
Persamaan (1)	0.584	Normal

(Sumber: data primer terolah 2018)

#### b. Uji multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	<b>VIF</b>
Keterlibatan Pengguna SIA	0.438	2.286
Program Pelatihan dan Pendidikan	0.390	2.567
Kemampuan Pengguna SIA	0.424	2.360
Dukungan <i>Top Management</i>	0.279	3.583
Formalisasi Pengembangan SIA	0.391	2.558
Kecanggihan Teknologi Informasi	0.377	2.655

c. Uji heteroskedastistas

Variabel bebas	Nilai Sig.
Keterlibatan pengguna SIA	0,535
Program pelatihan dan pendidikan	0,118
Kemampuan pengguna SIA	0,113
Dukungan <i>top management</i>	0,449
Formalisasi pengembangan SIA	0,117
Kecanggihan teknologi informasi	0,119

(Sumber: data primer terolah 2018)

5. Hasil penelitian (uji hipotesis)

a. Uji determinasi R

Model Regresi	Nilai Adjusted R Square
Persamaan (1)	0.661

(Sumber: data primer terolah 2018)

Berdasarkan Tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai koefisien pada persamaan (1) kolom Adjusted R Square menunjukkan nilai 0.661 yang berarti 66.1% variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sedangkan sisanya 33.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Uji F

Model Regresi	Nilai F	Sig
Persamaan (1)	31.181	0.000

(Sumber: data primer terolah 2018)

Pada Tabel 4.19, model regresi persamaan (1) menunjukkan nilai F hitung 31.181 dengan sig 0.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pengguna SIA, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan pengguna SIA, dukungan *top management*, formalisasi pengembangan SIA,



kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hal tersebut terjadi karena nilai sig lebih kecil dari 0.05 ( $\text{sig} < 0.05$ ).

c. Uji T

Hasil uji linear berganda

Model	<i>Unstandardized</i> Koef. Beta	<i>Standardized</i> Beta	Hasil
Konstanta	7.605		
Pengguna SIA	0.052	0.016	+
Program pelatihan dan pendidikan	0.717	0.262	+
Kemampuan pengguna SIA	0.580	0.193	+
Dukungan top management	0.613	0.267	+
Formalisasi pengembangan SIA	-0.022	-0.010	-
Kecanggihan teknologi informasi	0.464	0.224	+

(Sumber: data primer terolah 2018)

Hasil uji T

Model		Nilai Sig.	Hasil
Variabel dependen	Variabel independen		
Kinerja SIA	Keterlibatan pengguna SIA	0.860	Ditolak
	Program pelatihan dan pendidikan	0.008	Diterima
	Kemampuan pengguna SIA	0.041	Diterima
	Dukungan <i>top management</i>	0.022	Diterima
	Formalisasi pengembangan SIA	0.921	Ditolak
	Kecanggihan	0.025	Diterima

	teknologi informasi		
--	---------------------	--	--

(Sumber: data primer terolah 2018)

1. Kinerja SIA dipengaruhi oleh keterlibatan pengguna SIA

hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja SIA dipengaruhi secara positif namun tidak signifikan oleh keterlibatan pengguna SIA karena nilai sig 0.860 lebih besar dari 0.05 ( $\text{sig} > 0.05$ ) maka hipotesis pertama ditolak. Responden menganggap bahwa keterlibatan pengguna tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi tersebut apabila pengguna yang terlibat dalam pengembangan sistem tidak memiliki rasa tanggungjawab di dalam pekerjaannya dan tidak dapat memberikan ide atau pendapatnya.

penelitian ini sejalan dengan penelitian Almilia dan Briliantien (2007) yang menyatakan tidak adanya pengaruh keterlibatan pengguna SIA dalam pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja SIA.

2. Kinerja SIA dipengaruhi oleh program pelatihan dan pendidikan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan didapatkan nilai sig 0.008 lebih kecil dari 0.05 ( $0.008 < 0.05$ ) sehingga hipotesis kedua diterima. Artinya kinerja SIA dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh program pelatihan dan pendidikan.

Responden beranggapan bahwa program pelatihan dan pendidikan yang diberikan oleh perusahaan sangat membantu dalam mereka menyelesaikan pekerjaannya dan dapat memberikan pengetahuan yang lebih dari program pelatihan dan pendidikan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan

penelitian Sudibyo dan Kuswanto (2011), Perbarini dan Juliarsa (2012), Fung Jen (2002) yang mengungkapkan bahwa adanya pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### 3. Kinerja SIA dipengaruhi oleh kemampuan pengguna SIA

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan didapatkan nilai sig 0.041 lebih kecil dari 0.05 ( $\text{sig} < 0.05$ ) sehingga hipotesis ketiga diterima. Artinya, kinerja SIA dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kemampuan pengguna SIA. Responden beranggapan bahwa ketika mereka memiliki pengetahuan yang luas, kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaannya dan memiliki keahlian dalam mengoperasikan sistem, maka pengguna tersebut akan merasa lebih mudah dalam menjalankan pekerjaannya dan memperkecil kemungkinan kesalahan yang akan terjadi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudibyo dan Kuswanto (2011), Annisa (2012) dan Liyagustin (2010) dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA.

### 4. Kinerja SIA dipengaruhi oleh dukungan *top management*

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan didapatkan nilai sig sebesar 0.022 lebih kecil dari 0.05 ( $\text{sig} < 0.05$ ) sehingga hipotesis keempat diterima. Artinya, kinerja SIA dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh dukungan *top management*. Responden beranggapan terlibatnya *top management* dalam memperkenalkan pengembangan sistem terhadap karyawannya akan

meningkatkan untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem yang digunakan dalam instansinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudibyo dan Kuswanto (2011), Almilia dan Brilliantien (2007) dan Sari (2012) yang menyatakan bahwa dukungan *top management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA, penelitian lain yakni dari penelitian Prabowo dkk (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh adanya dukungan *top management* dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi terhadap kinerja SIA.

#### 5. Kinerja SIA dipengaruhi oleh formalisasi pengembangan SIA

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan didapatkan nilai sig sebesar 0.921 lebih besar dari 0.05 ( $\text{sig} > 0.05$ ) sehingga hipotesis kelima ditolak. Artinya, kinerja SIA tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh formalisasi pengembangan SIA.

Responden menganggap bahwa pengembangan sistem yang dilakukan secara periodik tidak berhubungan dengan kinerja sistem informasi karena naiknya kinerja sistem informasi lebih ditekankan dari operasional sistem informasi dalam memperlancar pekerjaan yang membutuhkan informasi secara cepat dan tepat. penelitian ini sejalan dengan penelitian Almilia & Brilliantien (2007) yang menyatakan tidak adanya pengaruh secara positif dan signifikan formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja SIA.

## 6. Kinerja SIA dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi informasi

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan didapatkan nilai sig sebesar 0.025 lebih kecil dari 0.05 ( $\text{sig} < 0.05$ ) sehingga hipotesis keenam diterima. Artinya, kinerja SIA dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kecanggihan teknologi informasi. Responden beranggapan sistem yang baik yang sudah terkomputerisasi yang ada didalam perusahaan akan membantu pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan dan meningkatkan kinerja SIA.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti (2013), Raymond dkk (2011), Duysters dan Hagedoorn (2000) yang menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Alannita dan Ngurah (2014) yang menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja SIA.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan beberapa pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Kinerja sistem informasi akuntansi tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keterlibatan pengguna sistem informai akuntansi.
2. Kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh program pelatihan dan pendidikan pengguna.

3. Kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi.
4. Kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh dukungan *top management*.
5. Kinerja sistem informasi akuntansi tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh formalisasi pengembangan sistem.
6. Kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kecanggihan teknologi informasi.

## **SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan keterbatasan yang dialami oleh penulis, maka terdapat beberapa saran agar penelitian selanjutnya lebih baik

1. Disarankan untuk memperluas wilayah sampel penelitian sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Disarankan dapat memberi batasan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi yang sejenis yang digunakan oleh perusahaan dalam sampel penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Prabowo, dkk, 2013, “Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta”, *Jupe UNS*, vol 2.

- Alannita dan suaryana, 2014 “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu”, *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol 6.
- Sahusilawane, W. 2014, “Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah”, *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, vol 10.
- Susilatri dan pebrina, 2010, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Kota Pekanbaru”, *Jurnal Ekonomi*, vol 18.
- Irawati, D, F, 2011, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”, *Skripsi*, Universitas Jember, Jember.
- Ratnaningsih, K, I, 2014, “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”, *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol 6.
- Sevianti, E, 2017, “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Utama dan suardhika, 2014, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa”, *e-jurnal akuntansi*, vol 9.
- Antari, dkk, 2015, “Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng”, *e-jurnal s1 ak*, vol 3.
- Fani, dkk, 2015, “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”, *E-jurnal s1 ak*, vol 3.
- Komara, A, 2006, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”, *JURNAL MAKSI*, vol 6.
- Dwitrayani, dkk, 2017, “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Pengguna pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung”, *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol 6.

- Puspitasari, I, 2007, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pasar Swalayan Ada-Semarang", *Tesis*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mawardi, W, 2004, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia", *Tesis*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ayu, F, 2018, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris PT. PLN (persero) Area Rantauprapat", *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Nazaruddin, dkk, 2017, *Analisis Statistik dengan SPSS*, Edisi pertama, Cetakan ketiga, Danisa Media, Yogyakarta.
- Prabowo, dkk, 2014, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung)", *Accounting Analysis Journal*.
- Dalimunthe, dkk, 2014, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Perhotelan yang Ada di Riau dan Sumatra Barat", *Jom FEKON*, vol 1.
- Rivaningrum, A, 2015, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo", *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Almujaddedi, M, S, 2018, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta", *Skripsi*, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Scout, dan Geoger, 2004, *Prinsip Sistem Informasi Manajemen*, PT: Graja Grafindo, Jakarta.
- Sekaran, dkk, 2013, *Research Methods for Business*, Jhon Wiley&Sons Ltd, United Kingdom.
- Sugiono dan Arif, 2009, *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*, Grasindo, Jakarta.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung.
- Dasaratha, dkk, 2008, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 18, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.